



PENGARUH PELATIHAN DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PRIMA HIGINA SARANA

THE EFFECT OF TRAINING AND OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES OF PT PRIMA HIGINA SARANA

Styo Budi Utomo¹, Sonya²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : dosen01759@unpam.ac.id^{1*}, safawiesonya@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 15-08-2025

Revised : 17-08-2025

Accepted : 19-08-2025

Published : 22-08-2025

Abstract

This study aims to determine the influence of Training and Occupational Health and Safety (K3) on employee performance partially and simultaneously. The research method used is quantitative with research instruments in the form of questionnaires. The sample in this study was 56 respondents. In this study, the researcher used the SPSS Application version 27. The data analysis techniques used are instrument test, classical assumption test, descriptive analysis, regression test, correlation coefficient test, determination coefficient test and hypothesis test. The result of this study is that Training (X1) has a significant positive effect on employee work performance (Y) by 67.8% while the remaining 32.2% is influenced by variables that are not studied by researchers. Occupational safety and health (K3) (X2) had a significant positive effect on employee performance (Y) by 79.6% while the remaining 20.4% was influenced by variables that were not studied by researchers. Training (X1) and Occupational Safety and Health (K3) (X2) on employee performance (Y) was 81.9% with the remaining 18.1% being influenced by variables that were not studied by researchers. The results of the study showed that the regression equation $Y = 2,259 + 0.292X1 + 0.633X2$ means that employee performance even without the influence of training and safety and occupational health (K3) already has an effect of 2,259. Simultaneously training and safety and occupational health (K3) on employee performance, this is evidenced by the value of $F_{cal} > F_{tabel}$ or $(119.588 > 4.023)$ with a significance of $0.001 < 0.05$, H_0 is rejected and H_3 is accepted, meaning that there is a positive and significant influence between training and occupational safety and health (K3) on employee performance simultaneously at PT Prima Higina Sarana

Keywords: *Training, Occupational Safety and Health (K3), Employee Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Aplikasi SPSS versi 27. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument, uji asumsi klasik, analisis



deskriptif, uji regresi, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah Pelatihan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja kerja karyawan (Y) sebesar 67,8% sedangkan sisanya 32,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti peneliti. Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 79,6% sedangkan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti peneliti. Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 81,9% dengan sisanya 18,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti peneliti. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 2.259 + 0,292X1 + 0,633X2$ artinya kinerja karyawan meskipun tanpa adanya pengaruh pelatihan dan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) sudah memiliki pengaruh 2.259. Secara simultan pelatihan dan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(119,588 > 4.023)$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan secara simultan pada PT Prima Higina Sarana

Kata Kunci : Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Urgensi penelitian tentang pelatihan pengangkutan limbah medis B3 sangat tinggi karena terbukti bahwa pelatihan sangat penting untuk mencegah kesalahan prosedur, kecelakaan kerja, dan pencemaran lingkungan. Di lapangan, banyak kasus menunjukkan bahwa petugas sering tidak melakukan pengangkutan limbah medis B3 sesuai standar, di mana belum selarasnya pengaturan sampah medis dengan PermenLHK No. 56 Tahun 2015. Dampak dari kurangnya pelatihan ini sangat nyata, seperti risiko petugas terpapar limbah berbahaya, pencemaran tanah, air, dan udara, serta risiko penyakit menular di komunitas di sekitar fasilitas kesehatan. Sampah tersebut ketika tidak dikelola optimal akan berimplikasi pada epidemi dan memburukkan lingkungan. Penelitian yang berkaitan dengan pelatihan ini sangat penting untuk memberikan saran untuk perbaikan sistem pelatihan dan pengangkutan limbah medis B3 untuk meningkatkan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan

Berdasarkan hasil observasi sementara secara sederhana PT Prima Higina Sarana di lapangan, maka didapat fenomena masih banyak ditemukannya banyak kasus menunjukkan bahwa karyawan kurang menerapkan program yang diperoleh pada saat pelatihan yaitu masih ditemukannya karyawan meroko ketika berkendara, ugal-ugalan di jalan, ketidaktahuan kode limbah dan jenis limbah, kesengajaan tidak mengangkut limbah ke customer, serta melakukan kesalahan dalam penulisan manifest juga yang sering terjadi di mana informasi yang tercantum tidak sesuai dengan jenis, jumlah, atau kategori limbah yang sebenarnya. Kondisi ini membuat pelacakan dan pengelolaan limbah lebih sulit, dan dapat menyebabkan masalah hukum dan lingkungan dan hal itu dapat berpengaruh terhadap performa kinerja sehingga dalam menjalankan pekerjaan pun tidak optimal dan berdampak pada visi dan misi perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian pelatihan

Menurut Mangkunegara (2016:44) Pelatihan kerja adalah suatu proses pembinaan jangka pendek yang mempergunakan mekanisme sistematis serta terorganisir dimana karyawan non manajerial akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas

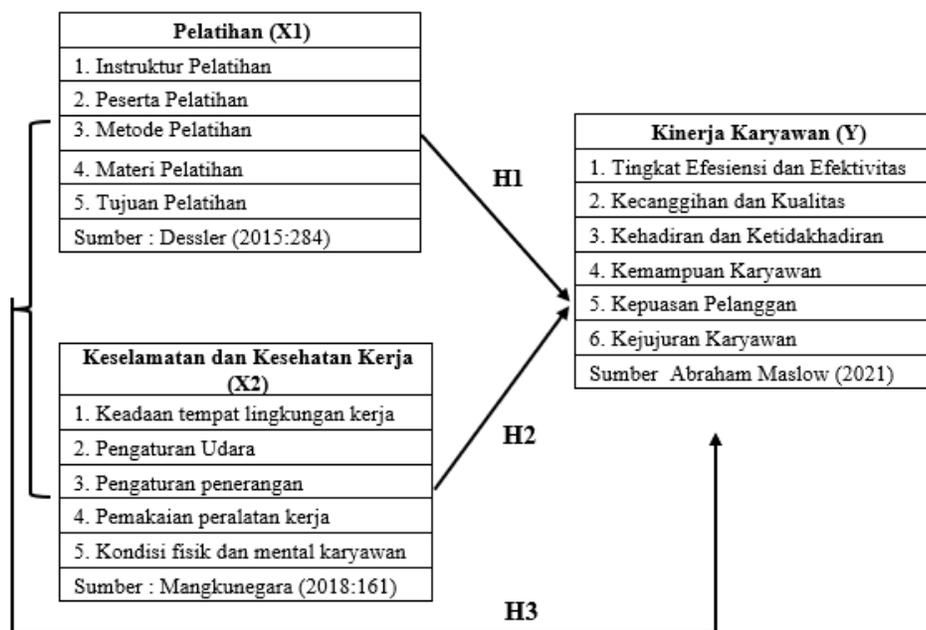


2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut (Taryaman, 2016), keselamatan kerja adalah “keselamatan yang berkaitan dengan aktivitas kerja manusia baik di industri manufaktur, termasuk mesin, peralatan, material handling, steam surface, pressure vessel, work tool, material dan proses manufaktur, serta infrastruktur tempat kerja. tidak hanya lingkungan tetapi juga peralatan teknis canggih seperti elevator, eskalator, peralatan pembersih gedung, peralatan transportasi”.

3. Kinerja Pegawai

Kinerja Pegawai merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh setiap individu untuk mencapai adanya tujuan organisasi. Kinerja Pegawai juga berkaitan dengan suatu aktifitas atau perilaku kerja seseorang yang sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam organisasi (Ii & Pustaka, 2023)



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang akan dibahas. Jenis penelitian ini harus memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir desain penelitian. Menurut Sugiyono (2015) pengertian deskriptif adalah : “Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan adanya variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian deskriptif, variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Uji Instrumen****a. Uji Validitas**

Table 4. 10
Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja (X1)

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,754	0,2632	Valid
2	Pernyataan 2	0,752	0,2632	Valid
3	Pernyataan 3	0,571	0,2632	Valid
4	Pernyataan 4	0,715	0,2632	Valid
5	Pernyataan 5	0,712	0,2632	Valid
6	Pernyataan 6	0,797	0,2632	Valid
7	Pernyataan 7	0,721	0,2632	Valid
8	Pernyataan 8	0,803	0,2632	Valid
9	Pernyataan 9	0,683	0,2632	Valid
10	Pernyataan 10	0,599	0,2632	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam indicator variabel pelatihan adalah valid. Sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian

Table 4. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,771	0,2632	Valid
2	Pernyataan 2	0,778	0,2632	Valid
3	Pernyataan 3	0,828	0,2632	Valid
4	Pernyataan 4	0,832	0,2632	Valid
5	Pernyataan 5	0,775	0,2632	Valid
6	Pernyataan 6	0,857	0,2632	Valid
7	Pernyataan 7	0,749	0,2632	Valid
8	Pernyataan 8	0,782	0,2632	Valid
9	Pernyataan 9	0,624	0,2632	Valid
10	Pernyataan 10	0,553	0,2632	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam indicator variabel pelatihan adalah valid. Sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian



Table 4. 12
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,828	0,2632	Valid
2	Pernyataan 2	0,578	0,2632	Valid
3	Pernyataan 3	0,628	0,2632	Valid
4	Pernyataan 4	0,824	0,2632	Valid
5	Pernyataan 5	0,828	0,2632	Valid
6	Pernyataan 6	0,702	0,2632	Valid
7	Pernyataan 7	0,621	0,2632	Valid
8	Pernyataan 8	0,820	0,2632	Valid
9	Pernyataan 9	0,593	0,2632	Valid
10	Pernyataan 10	0,822	0,2632	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam indikator variabel pelatihan adalah valid. Sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian

b. Hasil Uji Reliabilitas

Table 4. 13
Hasil uji Realibilitas Variabel Independent dan Dependen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Cronbach' Alpha	Keterangan
Pelatihan (X1)	0,890	0,600	Reliabel
K3 (X2)	0,916	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,902	0,600	Reliabel

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 27 (2025)

Variabel stres kerja (X1) mempunyai *cronbach alpha* $\geq 0,60$ (60%) yaitu 0,861 (86,1%) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13, menunjukan bahwa variabel Pelatihan (X1), K3 (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independent berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Mode regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pada pengujian inipeneliti menggunakan uji *One Sampel Kolmogrov Smirnov* dan *Analisa Normal Probability Plot*. Berikut ini merupakan hasil uji *One Sampel Kolmogrov Smirnov* :



Table 4. 14
Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogrov Smirnov Test one sample
Kolomogrov- Sminorv Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.16535650	
Most Extreme Differences	Absolute	.141	
	Positive	.057	
	Negative	-.141	
Test Statistic		.141	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.007	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.007	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.005
		Upper Bound	.009

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 4.15 *One sample Kolmogorov Smirnov* di atas menunjukkan bahwa SYMP.Sig (2-tailed) sebesar 0,07. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena $0,07 > 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Table 4. 16
Hasil Uji multikolinieritas

Model		Coefficients ^a												
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.3	2.589		.872	.387	-2.935	7.452						
	Pelatihan	.292	.114	.269	2.6	.013	.064	.520	.823	.333	.151	.314	3.19	
	K3	.633	.099	.669	6.4	<.001	.435	.831	.892	.661	.375	.314	3.19	

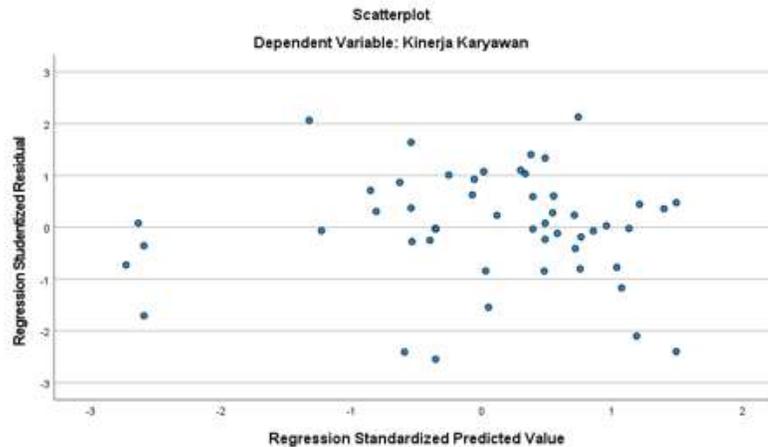
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah dari SPSS versi 27

- a. Nilai tolerane untuk Variabel Pelatihan (X1) sebesar $0,314 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $0,319 < 10$ sehingga variabel Pelatihan tidak terjadi gejala multikolinieritas
- b. Nilai tolerance untuk variebal K3 (X2) sebesar $0,314 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $0,319 < 10$ sehingga variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak terjadi gejala multikolinieritas



c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatter Plot

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, titik pada grafik *scatter plot* mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu. Dengan deminikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat banyak gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai

3. Analisis Regresi Linear

Table 4. 17
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Pelatihan (X1), K3 (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.259	2.589		.872	.387
	Pelatihan	.292	.114	.269	2.573	.013
	K3	.633	.099	.669	6.407	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

- a. Nilai konstanta sebesar 2,259 diartikan bahwa jika variabel Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) bernilai sebesar 0 maka nilai Kinerja Karyawan (Y) tetap 2,259
- b. Berdasarkan variabel X1 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Pelatihan (X1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,292$. Artinya apabila terjadi kenaikan variabel X1 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,292
- c. Berdasarkan variabel X2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Kselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,633$. Artinya apabila terjadi kenaikan variabel X2 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,633



4. Analisis Koefisien Korelasi

Table 4. 20
Hasil pengujian koefisien Korelasi Secara Simultan Pelatihan (X1), K3 (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	
						F Change	df1	df2		
1	.905 ^a	.819	.812	3.225	.819	119.588	2	53	<.001	

a. Predictors: (Constant), K3, Pelatihan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.21 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,905 dimana nilai tersebut berada pada interval interval 0,80 – 1000 yang artinya memiliki memiliki Tingkat hubungannya sangat kuat

5. Koefisien Determinasi

Table 4. 23
Hasil pengujian koefisien Determinasi Secara Parsial Pelatihan (X1) K3 (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.812	3.225

a. Predictors: (Constant), K3, Pelatihan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.23 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,819 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan 81,9%. Sedangkan sisanya sebesar (100-81,9%) = 18,1% dipengaruhi oleh factor lain

6. Uji Hipotesis

Table 4. 24
Hasil uji Hipotesis (Uji T) Variabel Pelatihan (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.531	3.417		.741	.462
	Pelatihan	.895	.084	.823	10.665	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 27



Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.24 di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(10.665 > 2.004)$. Hal tersebut juga diperkuat dengan p value $< sig. 0,05$ atau $(0,001 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan terhadap Kinerja karyawan

Table 4. 25
Hasil uji Hipotesis (Uji T) Variabel K3 (X2) terhadap
Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.847	2.293		2.550	.014
	K3	.843	.058	.892	14.513	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.25 di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(14.513 > 2.004)$. Hal tersebut juga diperkuat dengan p value $< sig. 0,05$ atau $(0,001 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan terhadap Kinerja karyawan

Table 4. 26
Hasil uji Hipotesis (Uji F) Variabel Pelatihan (X1) dan K3 (X2)
terhadap Kinerja Karyawan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2486.857	2	1243.429	119.588	<.001 ^b
	Residual	551.071	53	10.398		
	Total	3037.929	55			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), K3, Pelatihan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.26 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(119.588 > 4,023)$, hal ini juga diperkuat dengan p value $< Sig.0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pelatihan dan K3 terhadap kinerja karyawan pada PT. Prima Higina Sarana

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pelatihan terhadap kinerja karyawan berdasarkan nilai persamaan regresi $Y = 2.531 + 0,895X_1$, koefisien korelasi sebesar 0,823 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sedang atau bisa dikatakan sangat kuat. Uji hipotesis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(10.665 > 2.004)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1



- diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pelatihan (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Prima Higina Sarana.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan berdasarkan nilai persamaan regresi $Y=5.847+0.843X_2$, koefisien korelasi sebesar 0,892 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sedang atau bisa dikatakan kuat. Uji hipotesis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14.513 > 2,004$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Prima Higina Sarana
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan berdasarkan nilai persamaan regresi $Y = 2,259 + 0,292X_1 + 0,633X_2$, koefisien korelasi sebesar 0,872 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sedang atau bisa dikatakan kuat. Hasil uji hipotesis (uji f) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($119.588 > 4.023$), hal ini juga diperkuat dengan p value $< Sig.0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Dengan ini menunjukkan maka H_0 di tolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pelatihan dan Keselamatan Kesehatan kerja (K3) terhadap Kinerja karyawan pada PT Prima Higina Sarana

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2016). “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Ridhoni Idham Halid, B. (2020). *Telaah Penelitian Terdahulu: Membangun Landasan Dan Mengungkap Kebaruan Penelitian*.
- Dessler. Gary. 2015. Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia), Edisi Empat Belas Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks
- Hasibuan, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya.
- Maslow, A. H. (2021). Motivation and Personality. Jakarta : Penerbit Prenada Media
- Nawawi, H. (2016) Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sedarmayanti. (2017) Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Alyasir, M., & Priatna, I. A. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Packing dan winding di PT. Gokak Indonesia Bogor. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8458-8470.
- Arafah, N., & Indahingwati, A. (2019). Pengaruh pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja cv zulfa tailor surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1–15.
- Artajaya, H. (2020). Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja & (K3) Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sparta Prima (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).
- Bagus Handoko, Fahlevi, A., & Siregar, M. S. (2021). *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*. Analisis Pengaruh Servant Leadership Dan Employee Empowerment Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Medan), 8(2), 42–50



- Cahyaniwati, A.R., Sedyastuti, K., Suharso, A.A., & Graha, A.N. (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*.
- Dinata, P., & Sudarso, E. (2025). Pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pt. Tri asri desindotama\tangerang selatan. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1582-1592.
- Fanani, M. N., & Budiono, N. D. P. (2025). Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 45-53.
- Gunawan, A., Rizki, A. S., Anindya, T. F., Amalia, A. P., & Setiani, W. F. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia pada Era Digitalisasi*.
- Halid, A. R. I. Telaah Penelitian Terdahulu: Membangun Landasan Dan Mengungkap Kebaruan Penelitian.
- Mooy, D., Fanggidae, R. E., Salean, D. Y., & Nursiani, N. P. (2023). Pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Puskesmas Oesao. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1-15.
- Regita, N. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Desa Sinar Harapan Kecamatan Talang Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Roring, V., Tumbel, T. M., & Asaloei, S. I. (2024). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Paniki Manado. *Productivity*, 5(2), 864-868.
- Safitri, D. E. (2019). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 240–248.
- Sianturi, H. F., & Siregar, O. M. (2023). Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan:(Studi Pada PT PLN (Persero) Ulp Kotapinang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 91-98.
- Simbolon, R. R., Harramain, F. P., Rizaldi, M., Sonjaya, P., Niaga, J. A., & Bandung, P. N. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja Occupational Safety And Health (OSH) Implementation As A Determinant Of Work Productivity Optimization terjadinya sebuah kecelakaan tingg. 3, 17–31.
- Saputri, H.D., & Septiani, M. (2025). Efektivitas Sosialisasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Pelatihan Pegawai terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT BW Florindo Makmur Kecamatan Rumbia Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Efektif*.
- Sunardi, A., & Utomo, S. B. (2025). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Iss Indonesia South Quarter Jakarta Selatan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 93-105.
- Sitorus, M., Nizar, K., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Dwitunggal Jayalestari Medan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 29-35.
- Suwandy, S. D., Asbari, M., & Rahman, Y. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review. *JUBISMA*, 5(1), 72-76.
- Subhaktiyasa, P.G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Putra, D. A., & Adriansyah, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja, dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Tenaga Ahli Fraksi X DPR RI. *Jurnal Ekonomi*,



Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking), 8(3), 124-131.

Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2).

Wiyono, T., Lestari, N., & Aks, S. M. Y. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. KMK Global Sport K1. *INVESTASI: Inovasi Jurnal Ekoomi dan Akuntansi*, 3(1), 42-49